



PANDUAN PRAKTIKUM KONSULTASI GIZI PRODI S1 GIZI



**STIKES MITRA KELUARGA
2020**



BUKU PEDOMAN PRAKTIKUM
KONSULTASI GIZI

DISUSUN OLEH :

Arindah Nur Sartika, S.Gz., M.Gizi

PROGRAM STUDI S1 GIZI
STIKes MITRA KELUARGA
JAKARTA

2020

PEDOMAN PRAKTIK/PRAKTIKUM KONSULTASI GIZI
PRODI S1 GIZI
STIKes MITRA KELUARGA

NAMA MATA KULIAH	: KONSULTASI GIZI
BEBAN STUDI	: 2 SKS (T=1 P=1, K/L=0)
PENEMPATAN	: SEMESTER VI

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dalam konsultasi gizi.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa mampu :

Kognitif dan psikomotor:

1. Mampu menjelaskan peluang serta peran tenaga gizi dalam perubahan perilaku
2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan menentukan tahapan perubahan perilaku berdasarkan teori perubahan perilaku
3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan langkah konseling gizi secara umum dan berdasarkan topik tertentu
4. Mahasiswa mampu menunjukan ketrampilan konseling gizi secara umum dan berdasarkan topik tertentu
5. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan mendesain *bussiness plan* untuk usaha konsultasi gizi

Afektif:

1. Mahasiswa berperan aktif dan menunjukkan kepercayaan diri dalam konseling gizi
2. Mahasiswa berperan aktif dan menunjukkan kepercayaan diri dalam mendesain *bussiness plan* untuk usaha konsultasi gizi

C. Metode Pembelajaran

1. Skill Lab
2. Demonstrasi

D. Metode Evaluasi

1. Oral Test
2. Presentasi
3. *Direct Observational Procedural Skill* (DOPS)

JADWAL PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

Pertemuan	Waktu	Capaian Pembelajaran Khusus	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran (Metode)	Indikator/Kriteria Penilaian	Dosen
I	170'	Mahasiswa mampu menentukan konsep dan tahapan perubahan perilaku berdasarkan teori perubahan perilaku	Studi kasus teori perubahan perilaku	Praktikum: <i>problem based learning</i>	1. Ketetapan menguraikan solusi dari studi kasus 2. Ketetapan menjawab studi kasus teori perubahan perilaku saat ujian praktikum	ANS
II	170'	Mahasiswa mampu merumuskan konsep konsultasi gizi pada individu	Langkah-langkah konseling gizi	Praktikum: simulasi	Ketetapan menguraikan langkah-langkah konseling gizi saat praktikum dan ujian praktikum	ANS
III	170'	Mahasiswa mampu merumuskan konsep	Media konsultasi gizi buruk individu	Praktikum: eksperimen	Ketetapan merancang media	ANS

		konsultasi gizi pada individu	(konseling gizi)		konsultasi gizi	
IV	170'	Mahasiswa mampu menunjukan ketrampilan konsultasi gizi pada individu	Konseling gizi untuk dengan studi kasus	Praktikum: simulasi, <i>problem based learning</i>	Ketetapan menguraikan langkah-langkah konseling gizi berdasarkan studi kasus saat praktikum dan ujian praktikum	ANS
V	170'	Mahasiswa mampu menunjukan ketrampilan konseling gizi berdasarkan topik tertentu	<i>Role play</i> kegiatan konseling gizi pada klien	Praktikum: <i>Role play</i>	Ketetapan menguraikan langkah-langkah konseling gizi berdasarkan studi kasus saat praktikum dan ujian praktikum	ANS
VI	170'	Mahasiswa mampu menunjukan ketrampilan konseling	<i>Role play</i> kegiatan konseling gizi pada klien	Praktikum: <i>Role play</i>	1. Ketetapan menguraikan langkah-	ANS

		gizi berdasarkan topik tertentu			langkah praktikum 2. Ketrampilan konsultasi gizi saat ujian praktikum	
VII	170'	Mahasiswa mampu menunjukan ketrampilan konseling gizi berdasarkan topik tertentu	<i>Role play</i> kegiatan konseling gizi pada klien	Praktikum: <i>Role play</i>	1. Ketetapan menguraikan langkah-langkah praktikum 2. Ketrampilan konsultasi gizi saat ujian praktikum	ANS
UP 1 (8 Mei 2021) Pertemuan I-VII						
VIII	170'	Mahasiswa mampu mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	Review jasa konsultasi gizi (<i>startup</i>) (1)	Praktikum: diskusi, <i>problem based learning</i>	1. Kemampuan analisis topik praktikum 2. Ketrampilan	ANS

					mendesain <i>business plan</i> saat ujian praktikum	
IX	170'	Mahasiswa mampu mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	Review jasa konsultasi gizi (<i>startup</i>) (2)	Praktikum: persentasi	1. Kemampuan analisis topik praktikum 2. Ketrampilan mendesain <i>bussiness plan</i> saat ujian praktikum	ANS
X	170'	Mahasiswa mampu mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	Review jasa konsultasi gizi (<i>startup</i>) (3)	Praktikum: persentasi	1. Kemampuan persentasi hasil praktikum 2. Ketrampilan mendesain <i>bussiness plan</i> saat ujian praktikum	ANS
XI	170'	Mahasiswa mampu	Perencanaan,	Praktikum: diskusi,	Ketrampilan	ANS

		mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi untuk usaha konsultasi gizi	<i>problem based learning</i>	mendesain <i>bussiness plan</i> saat praktikum dan ujian praktikum	
XII	170'	Mahasiswa mampu mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi untuk usaha konsultasi gizi	Praktikum: persentasi	Ketrampilan mendesain <i>bussiness plan</i> saat praktikum (persentasi) dan ujian praktikum	ANS
XIII	170'	Mahasiswa mampu mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi untuk usaha konsultasi gizi	Praktikum: persentasi	Ketrampilan mendesain <i>bussiness plan</i> saat praktikum (persentasi) dan ujian praktikum	ANS
XIV	170'	Mahasiswa mampu mendesain <i>bussiness plan</i> untuk usaha konsultasi gizi	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi untuk usaha konsultasi gizi :	Praktikum: persentasi	Ketrampilan mendesain <i>bussiness plan</i> saat praktikum (persentasi) dan	ANS

			persentasi (3)		ujian praktikum	
UP II (24 Juli 2021) Pertemuan VIII-XIV						

PRAKTIKUM KONSULTASI GIZI

TOPIK LANGKAH-LANGKAH KONSELING GIZI

A. Landasan Teori

Pada penerapannya konseling gizi terdiri dari beberapa langkah. Langkah tersebut yakni: 1) membangun dasar-dasar konseling, 2) melakukan pengkajian gizi (Assessmen Gizi), 3) menegakkan diagnosis gizi, 4) menyusun rencana intervensi, 5) memperoleh komitmen dan 6) melakukan monitoring dan evaluasi. Langkah pertama dilakukan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan klien. Langkah ini dinilai sebagai kunci ke langkah berikutnya. Harapannya ketika klien sudah merasa nyaman maka ia dapat terbuka dan menjelaskan masalahnya dengan baik. Pada langkah selanjutnya, dilakukan penggalan masalah. Pada Langkah ini dilakukan pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan wawancara atau mencatat dokumen yang dibawa klien. Setelah data terkumpul pada langkah ini dilakukan verifikasi, interpretasi, penentuan masalah dan penentuan penyebab masalah. Tujuan utama pengumpulan data adalah mengidentifikasi masalah gizi dan faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut. Baru selanjutnya ditetapkan diagnosis gizi dari klien tersebut dengan memperhatikan domain klinik, asupan, dan perilaku. Setelah diagnosis ditetapkan, tahapan selanjutnya adalah menentukan intervensi gizi klien, seperti menetapkan tujuan diet, menghitung kebutuhan gizi, dan lain sebagainya, yang dilanjutkan dengan menetapkan komitmen dari klien. Tujuan dari langkah ini adalah memperoleh kesepakatan antara konselor dengan klien. Kesepakatan tersebut dipakai sebagai komitmen dalam melaksanakan presekripsi diet dan aturan lainnya. Berikan pemahaman, dukungan, motivasi dan bangun rasa percaya diri klien untuk melakukan perubahan diet yang sesuai anjuran dan disepakati bersama. Terakhir, tahapan konseling adalah monitoring dan evaluasi, untuk melihat keberhasilan konseling atau mendeteksi hambatan-hambatan yang ada dan memperbaikinya supaya tujuan awal konseling dapat dicapai.

B. Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah konseling gizi dan menguraikan hambatan-hambatan dalam langkah-langkah tersebut.

C. Ketentuan praktikum

Dalam 1 kelompok besar terdiri dari 4-5 mahasiswa.

D. Langkah kerja

1. Sebelum kegiatan praktikum mahasiswa membaca materi “Penerapan langkah-langkah konseling gizi” pada buku referensi yang dibagikan (halaman 99). Silahkan membaca *chapter* lain diperlukan, misalnya topik hambatan-hambatan konseling (dari klien, dari konselor, saat proses). Disediakan waktu tambahan untuk merefresh kembali langkah konseling gizi bila diperlukan → **20 menit**

2. Mahasiswa melakukan praktek konseling dengan skenario bebas, dan boleh menyerupai yang ada di referensi. Ketentuan: 1 mahasiswa sebagai konselor, 1 mahasiswa sebagai klien, sisanya mengamati. Jika masih ada waktu tersedia bisa bergantian. → **60 menit**
3. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan (**40 menit**) :
 - a. Contoh kalimat yang digunakan di setiap langkah-langkah konseling (opsi-opsi yang bisa digunakan, kata kunci yang digunakan di setiap Langkah konseling)
 - b. Strategi
 - c. Hambatan (dari klien, dari konselor, saat proses)
 - d. Dan poin lain yang bisa ditambahkan sebagai pendukung
4. Laporan dikirim melalui elearning di hari yang sama. Dilanjutkan proses diskusi dengan dosen (**50 menit**).
5. Format laporan: nama file "Praktikum Langkah Konseling_Nama kelompok" disimpan dengan format PDF. Setiap kelompok cukup 1 file.
6. Bukti diskusi di-"screenshot" dan dilampirkan di laporan.

PRAKTIKUM KONSULTASI GIZI

TOPIK MEMBUAT MEDIA KONSULTASI GIZI

A. Landasan Teori

Media edukasi diperlukan dalam menunjang kegiatan konsultasi/konseling gizi. Media yang dibuat dapat berupa alat peraga yang sifatnya “audio aids” (suara), “visual aids” (penglihatan), atau “audio visual aids” (penglihatan dan suara). Dari segi kerumitannya dapat berupa media yang rumit (misalnya film) atau sederhana (misalnya leaflet). Media edukasi yang digunakan diantaranya harus menarik, sesuai sasaran, dapat memuat pesan dengan singkat tetapi jelas, serta sopan. Sebelum menentukan akan membuat media apa, maka harus ditentukan dahulu tujuan serta sasaran konsultasi gizi, dan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki, serta tenaga yang akan menggunakannya (bisa menggunakan dengan baik).

B. Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menyusun rancangan media edukasi untuk konsultasi gizi

C. Ketentuan praktikum

Dalam 1 kelompok terdiri dari 4-5 mahasiswa

Topik :

Kelompok 1,6 = gizi ibu hamil

Kelompok 2,7 = membentuk badan (*body building*) dari sisi gizi

Kelompok 3,8 = menjaga kekebalan tubuh/stamina

Kelompok 4, 9 = gizi kurang/gizi buruk

Kelompok 5 = gizi ibu menyusui

Jenis media (dibuat semua rancangannya)

1. Accordion
2. Leaflet
3. Flash card
4. Flip chart

D. Langkah kerja

1. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi terkait rancangan media konsultasi gizi
2. Kelompok membuat rancangan media konsultasi gizi accordion, leaflet, flash card, dan flip chart
3. Untuk memudahkan pengerjaan bisa dimulai dengan diskusi kelompok membahas topik, sasaran, dan isi media; lalu setelah itu dilanjutkan masing-masing mendesain bagiannya misal mahasiswa A accordion, B flash chart, dst. Kemudian hasil pekerjaan didiskusikan Kembali dalam kelompok.

4. Hasil diskusi dikompilasi dalam sebuah laporan
Laporan praktikum
 - a. Topik
 - b. Sasaran
 - c. Jenis media → jenis media apa saja dan ukurannya
 - d. Alat yang digunakan → jenis perangkat/perangkat lunak yang digunakan untuk mendesain
 - e. Isi → misalnya tujuan diet, prinsip dan syarat diet, strategi, contoh menu, gambar, pesan kunci dll
 - f. Gambaran/layout → bisa digambar di kertas/dibuat langsung di word kira-kira susunan dalam media itu seperti apa? Digambar/dibuat “corat-coret” rancangan medianya
 - g. Lain-lain → jika ada informasi lain yang mendukung rancangan
5. Hasil diskusi ditulis dalam word yang dikonversi ke pdf dan disubmit di elearning maksimal pukul 17.00 oleh perwakilan kelompok.

PRAKTIKUM KONSULTASI GIZI

ROLE PLAY STUDI KASUS

A. Landasan Teori

Pada penerapannya konseling gizi terdiri dari beberapa langkah. Langkah tersebut yakni: 1) membangun dasar-dasar konseling, 2) melakukan pengkajian gizi (Assesmen Gizi), 3) menegakkan diagnosis gizi, 4) menyusun rencana intervensi, 5) memperoleh komitmen dan 6) melakukan monitoring dan evaluasi. Langkah pertama dilakukan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan klien. Langkah ini dinilai sebagai kunci ke langkah berikutnya. Harapannya ketika klien sudah merasa nyaman maka ia dapat terbuka dan menjelaskan masalahnya dengan baik. Pada langkah selanjutnya, dilakukan penggalan masalah. Pada Langkah ini dilakukan pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan wawancara atau mencatat dokumen yang dibawa klien. Setelah data terkumpul pada langkah ini dilakukan verifikasi, interpretasi, penentuan masalah dan penentuan penyebab masalah. Tujuan utama pengumpulan data adalah mengidentifikasi masalah gizi dan faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut. Baru selanjutnya ditetapkan diagnosis gizi dari klien tersebut dengan memperhatikan domain klinik, asupan, dan perilaku. Setelah diagnosis ditetapkan, tahapan selanjutnya adalah menentukan intervensi gizi klien, seperti menetapkan tujuan diet, menghitung kebutuhan gizi, dan lain sebagainya, yang dilanjutkan dengan menetapkan komitmen dari klien. Tujuan dari langkah ini adalah memperoleh kesepakatan antara konselor dengan klien. Kesepakatan tersebut dipakai sebagai komitmen dalam melaksanakan presekripsi diet dan aturan lainnya. Berikan pemahaman, dukungan, motivasi dan bangun rasa percaya diri klien untuk melakukan perubahan diet yang sesuai anjuran dan disepakati bersama. Terakhir, tahapan konseling adalah monitoring dan evaluasi, untuk melihat keberhasilan konseling atau mendeteksi hambatan-hambatan yang ada dan memperbaikinya supaya tujuan awal konseling dapat dicapai.

B. Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menunjukkan ketrampilan konseling gizi berdasarkan topik tertentu.

C. Ketentuan praktikum

Dalam 1 kelompok besar terdiri dari 4-5 mahasiswa.

D. Langkah kerja

1. Mahasiswa secara berkelompok menyiapkan scenario praktek konseling dari topik yang ditentukan. Pada scenario tersebut kegiatan dilakukan secara daring.

Kel 1: Stroke

Kel 2: Kanker

Kel 3: Baduta tidak mau makan

Kel 4: Baduta BB tidak naik

Kel 5: Hiperkolesterol

Kel 6: Anemia pada balita

Kel 7: Stunting

Kel 8: Balita picky eater

Kel 9: Diabetes mellitus tipe II

2. Mahasiswa berlatih mempraktikkan scenario yang sudah disusun, mahasiswa dapat secara bergantian mempraktikkan scenario tersebut
3. Masing-masing mahasiswa harus terlibat dalam kegiatan praktikum dengan ikut serta dalam penyusunan, bergantian mempraktikkan, serta memberikan kritik/masukan saat teman dalam satu kelompoknya mempraktikkan.
4. Masing-masing kelompok, menentukan perwakilannya dalam *role play* di hadapan forum kelas. Kelompok disarankan menggunakan media edukasi saat proses konseling.
5. Hasil pekerjaan dikirim melalui elearning.
6. Role play dalam forum kelas dilaksanakan dengan membagi 5 kelompok di hari ke-1, dan 4 kel di hari ke-2.
7. Format laporan: nama file "Role play_Nama kelompok" disimpan dengan format PDF. Setiap kelompok cukup 1 file.
8. Bukti diskusi di-"screenshot" dan dilampirkan di laporan.

REVIEW *NUTRITION CONSULTANCY* DI INDONESIA

A. Landasan Teori

Di Era saat ini, nutrisionis memiliki peluang mengembangkan “nutrition consultancy” atau bisnis konsultasi gizi. Bisnis tersebut dapat berupa pemberian layanan konsultasi diet berbasis offline maupun online. Selain memberikan layanan tanya jawab tentang diet, bisnis tersebut dapat divariasikan dengan layanan lain seperti penilaian status gizi berbasis teknologi (pengukuran komposisi tubuh), pengukur gen untuk nutrigenik dan nutrigenomic, catering, dan lain sebagainya.

B. Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu mereview jasa konsultasi gizi yang ada di Indonesia agar selanjutnya mahasiswa mampu mendesain *business plan* untuk usaha konsultasi gizi.

C. Ketentuan praktikum

Dalam 1 kelompok besar terdiri dari 4-5 mahasiswa.

D. Langkah kerja

Mahasiswa secara berkelompok melakukan review terhadap bisnis yang berkaitan dengan konsultasi gizi di Indonesia.

Konsultasi gizi olahraga : first nutrition consulting (kel 1)
Catering dengan fasilitas konsultasi gizi : gorry gourmet (kel 2)
Konsultasi gizi online : gizigo (kel 3), dietpartner.id (kel 4), ahligizi.id (kel 5)
Konsultasi gizi online (aplikasi) : aplikasi dietducate(kel 6)
Kelas gizi : @klinikmpasi (kel 7)
Konsultasi non-individu : LAGIZI (kel 8)
Klinik : light house Indonesia (kel 9)

9. Mahasiswa mereview dengan memperhatikan poin-poin berikut:

- Nama
- Lokasi dan kontak
- Tentang perusahaan (*about*) → deskripsi profil
- Sasaran/segmen
- Produk/jasa → dijabarkan
- *Staffing* → *background*?
- Branding perusahaan → keunikan? keunggulan?
- Lain-lain → strategi marketing (promo), review konsumen/rating
+ screenshot/foto/video bisnis yang dijalankan

10. Laporan dituliskan langsung ke dalam powerpoint. Format penamaan laporan: nama file “Nama *nutrition consultancy* yang direview_Nama kelompok”. Setiap kelompok cukup 1 file.

11. Bukti diskusi di-“screenshot” dan dilampirkan di laporan.

PRAKTIKUM KONSULTASI GIZI

PENYUSUNAN BUSINESS PLAN “NUTRITION CONSULTANCY”

A. Landasan Teori

Di Era saat ini, nutrisionis memiliki peluang mengembangkan “nutrition consultancy” atau bisnis konsultasi gizi. Bisnis tersebut dapat berupa pemberian layanan konsultasi diet berbasis offline maupun online. Selain memberikan layanan tanya jawab tentang diet, bisnis tersebut dapat divariasikan dengan layanan lain seperti penilaian status gizi berbasis teknologi (pengukuran komposisi tubuh), pengukur gen untuk nutrigenik dan nutrigenomic, catering, dan lain sebagainya.

B. Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu Menyusun business plan di bidang konsultasi gizi

C. Ketentuan praktikum

Dalam 1 kelompok besar terdiri dari 4-5 mahasiswa.

D. Langkah kerja

1. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan nutrition consultancy yang akan dibuat. Luaran praktikum ini berupa business plan.
2. Laporan dituliskan dalam format word yang disimpan dalam format pdf. Selanjutnya mahasiswa juga menyiapkan powerpoint yang digunakan saat persentasi. Format penamaan laporan: nama file “Nama *nutrition consultancy*_Nama kelompok”. Setiap kelompok cukup 1 file.
3. Bukti diskusi di-“screenshot” dan dilampirkan di laporan.

PRODI S1 GIZI
STIKES MITRA KELUARGA

Jalan Pengasinan Rawa Semut Margahayu Bekasi Timur
(Samping RS Mitra Keluarga Bekasi Timur)